

**LINTASAN BELAJAR BERPIKIR KREATIF PADA MATERI
PERSEGI PANJANG DENGAN PENERAPAN
PENDEKATAN METAKOGNITIF SISWA
KELAS VII SMP SWASTA AN-NIZAM
MEDAN T.A. 2018/2019**

**Anin Saraswati Azhari (4141111003)
ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VII SMP Swasta An-Nizam Medan dengan penerapan pendekatan metakognitif, untuk mengetahui tahapan proses berpikir kreatif matematis dan pengetahuan kognitif siswa kelas VII SMP Swasta An-Nizam Medan dengan penerapan pendekatan metakognitif, dan untuk menemukan lintasan belajar berpikir kreatif matematis siswa SMP Swasta An-Nizam Medan melalui penerapan pendekatan metakognitif berdasarkan perspektif teori.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*) dengan menggunakan *design research* (penelitian desain) yang dilaksanakan dalam 2 uji coba, pada *pilot experiment* (uji coba 1) subjek penelitian berjumlah 8 siswa yang diambil dari kelas VII-A dan pada *teaching experiment* (uji coba 2) subjek penelitian berjumlah 32 siswa kelas VII-C. Objek penelitian ini adalah perilaku kreatif siswa dan kegiatan belajar saat proses pembelajaran matematika di kelas berlangsung dengan penerapan pendekatan metakognitif pada materi ajar “persegi panjang” Tahun Ajaran 2018/2019. Data yang diperlukan dengan menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif dengan pendekatan metakognitif pada *pilot experiment* (uji coba 1) dan pada *teaching experiment* (uji coba 2) sebanyak 5 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan dan tahapan proses berpikir kreatif setelah diujicobakan pada uji coba 1 dan 2 yaitu: pada *pilot experiment* (uji coba 1) secara klasikal/keseluruhan dari 8 siswa terdapat 3 siswa yang memiliki kriteria sangat kreatif dengan persentase 37,5%, terdapat 4 siswa yang memiliki kriteria kreatif dengan persentase 50% (7 siswa tersebut dengan tahapan proses berpikir kreatif kategori tinggi) dan terdapat 1 siswa yang memiliki kriteria cukup kreatif dengan persentase 12,5% (1 siswa tersebut dengan tahapan proses berpikir kreatif kategori sedang). Sedangkan pada *teaching experiment* (uji coba 2), secara klasikal/keseluruhan dari 32 siswa terdapat 28 siswa yang memiliki kriteria sangat kreatif dengan persentase 87,5% dan terdapat 4 siswa yang memiliki kriteria kreatif dengan persentase 12,5% (32 siswa tersebut dengan tahapan proses berpikir kreatif kategori tinggi). Persentase ketuntasan klasikal pada *pilot experiment* (uji coba 1) sebesar 87,5%. Persentase ketuntasan klasikal pada *teaching experiment* (uji coba 2) sebesar 90,625%. Hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,429 < 2,323$ maka h_0 diterima maka data tes kemampuan berpikir kreatif kedua kelas adalah homogen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa telah diperoleh/ditemukan lintasan belajar berpikir kreatif pada materi persegi panjang dengan penerapan pendekatan metakognitif siswa kelas VII SMP Swasta An-Nizam Medan.